

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 12 MUARO JAMBI

Feriyanti¹, Eka², Putra Iwan³, Sahara⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

Email: ekaferiyanti293@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of parental support and learning facilities on the learning outcomes of students in economics in grades X-XII of SMAN 12 Muaro Jambi. This study is also a descriptive quantitative study using the Ex-post Facto method. The population and sample in this study were 125 students of SMA N 12 Muaro Jambi. Data collection used a questionnaire via Google Form. The analysis test in this study used research data testing, regression assumption testing and hypothesis testing. The data analysis technique used was multiple analysis. The results of the mid-semester exam scores in grades X-XII in the odd semester at SMAN 12 Muaro Jambi showed that 64.8% of students were still below the KKM. students with support from parents in providing encouragement tend to be in the form of motivation, meeting the needs and completeness of learning for students in their learning process, but due to the lack of adequate provision of learning media to support the learning process. Therefore, it is important to pay attention to and improve learning facilities to support student success in achieving good learning outcomes.*

Keywords: *Parental Support, Learning Facilities, Learning Outcomes, Economics Subjects.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X-XII SMAN 12 Muaro Jambi. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *Ex-post Facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa SMA N 12 Muaro Jambi yakni sebanyak 125 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket melalui *google form*. Pengujian analisis dalam penelitian ini menggunakan uji data penelitian, uji asumsi regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis berganda. Adapun hasil nilai ujian tengah semester pada kelas X-XII pada semester ganjil Di SMAN 12 Muaro Jambi didapatkan bahwa 64,8% siswa masih dibawah KKM. siswa dengan pemberian dukungan oleh orang tua dalam memberikan dorongan cenderung berupa motivasi, memenuhi kebutuhan serta kelengkapan belajar pada siswa dalam proses belajarnya, akan tetapi karena kurangnya penyediaan media pembelajaran yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dan memperbaiki fasilitas belajar guna mendukung kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kata yang telah familiar di masyarakat Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti akan membutuhkan pendidikan, terlebih di perkembangan era globalisasi ini. Disebabkan pendidikan merupakan salah satu instrument yang dibutuhkan untuk melepaskan manusia dari kebodohan. Pendidikan dipercaya dapat memberikan dampak positif bagi yang mau mempelajari pengetahuan serta keterampilan baru sehingga menjadikan mereka manusia yang produktif. Menurut Suhartono (2009: 79) merupakan segala kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung sepanjang zaman untuk segala situasi kegiatan kehidupan.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Muaro Jambi, Dari hasil observasi awal terdapat hasil terdapat 64,8% (81 siswa) responden yang dinyatakan tidak lulus ulangan ekonomi. Hasil ini dibersamain dengan hasil 4,8% (6 siswa) responden yang dinyatakan lulus pas KKM dan 30,4% (38 siswa) yang lulus ulangan ekonomi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Antonius Supardi,S.Pd yang merupakan guru ekonomi SMA N 12 Muaro Jambi yang mengatakan bahwa:

“Pada ulangan tengah semester yang telah dilakukan siswa - siswi dari kelas 10 sampai 12 ini masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 70”

Rendahnya rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Hasil belajar dipengaruhi beberapa hal Seperti pendapat Anggara (2019:55-56) bahwa terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor sosial (faktor orang sekitar seperti orang tua, guru, serta teman) dan faktor non sosial

(faktor yang bukan dari manusi seperti kondisi iklim, waktu, tempat serta peralatan).

LANDASAN TEORI

menurut Nurrohmatulloh (2016:75) dukungan orang tua mengarah pada definisi dukungan sosial yang biasanya diartikan sebagai ketersediaan ataupun keberadaan orang terdekat yang selalu diandalkan dalam bentuk perasaan peduli, kasih sayang serta mencintai. Salah satunya berupa bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat diberikan kepada anak yakni memberikan dukungan (perhatian serta kasih sayang) guna membantu tumbuh kembang anak.

Orang tua berperan sangat penting dalam tahap belajar anak serta prestasinya, yakni dengan bentuk dukungan atau *support*. Perhatian orang tua akan memberikan dukungan serta motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena itu anak memerlukan waktu, tempat serta keadaan yang baik ketika belajar. Seperti anak yang mengikuti les atapun kursus music. Orang tua dapat memberikan dukungannya kepada anak berupa mempertimbangkan beberapa hal seperti memilih les, yakni melihat bakat anak, kualitas les, lingkungan les serta biaya yang akan dikeluarkan (Novita,2007:56).

Menurut Prihatin (2017:3) fasilitas merupakan sarana dalam memudahkan atau melancarkan pelaksanaan suatu kegiatan dimana fasilitas belajar mempunyai peran penting dalam mencukung proses belajar dikarenakan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran belajar siswa baik dirumah ataupun dikampus atau disekolah. Kelengkapan fasilitas ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh siswa dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Sopiatin (dalam Frebri, 2021: 191) fasilitas belajar merupakan sebagai sarana yang dapat disediakan guna mempermudah proses belajar di sekolah. Sehingga yang dimaksud dengan sarana serta prasarana sekolah meliputi perangkat peralatan, perabotan yang digunakan dalam belajar mengajar, ruang kelas, media belajar, serta meja dan kursi.

Menurut Gulo (2022:7) hasil belajar merupakan angka yang didapatkan setelah berhasil menyelesaikan konsep mata pelajaran sebagaimana sebuah tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan. Hasil belajar biasanya berbentuk nilai, baik yang mentah ataupun yang telah diakumulasikan. Namun, hasil belajar juga dapat berupa tingkah laku siswa. Dimana berdasarkan kemampuan siswa yang diperoleh melalui kegiatan belajar, berbentuk pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, nilai-nilai, apresiasi, sikap serta keterampilan. Menurut Melinda (2018:17) hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan melalui kegiatan belajar yang kemudian dilihat sebagai tingkat perkembangan mental siswa yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan kegiatan belajar. Sehingga hasil belajar juga dianggap sebagai cerminan usaha belajar. Apabila usaha belajar siswa semakin baik, umumnya akan membawa hasil belajar yang baik pula. Maka dari itu hasil belajar menjadi sebuah tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *Ex-post Facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa SMA N 12 Muaro Jambi yakni sebanyak 125 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket melalui *google form*. Pengujian analisis dalam penelitian ini menggunakan uji data penelitian, uji asumsi regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis berganda.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan guna mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dengan hasil nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 (Supriyadi, 2014: 59). . Dalam mencari R^2 dengan 2 variabel menggunakan rumus berikut ini:

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot (r_{yx1}) \cdot (r_{yx2}) \cdot (r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien deteriminan

r_{yx1} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx2} : Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} : Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan adalah data terkait dukungan orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Data ini akan dianalisis normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*. Pada pengujian ini akan menunjukkan bahwa data berada sekitar nilai rata-rata yang normal, sehingga untuk pengambilan keputusan dapat

menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ dan disebut data terdistribusi normal.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas One Sampel Kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.65557706
	Absolute	.053
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874

Sumber: Data Olahan Peneliti IBM SPSS Statistics 21,2025

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Aymp.Sig* adalah 0,874. Sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan pengujian ini dapat dikatakan bahwa ketiga data tersebut (dukungan orang tua, fasilitas belajar dan hasil belajar) adalah normal, disebabkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 a tau $0,874 > 0,05$.

uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear ataupun tidak linearitas suatu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan variabel dikatakn linear apabila nila signifikan lebih besar ataupun sama dengan 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan hubungan antara variabel dikatakan tidak linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengna bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang Tua (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y) ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Dukungan Orang Tua	(Combined)	801.153	24	33.381	1.169	.288
	Between Groups	72.268	1	72.268	2.532	.115
	Deviation from Linearity	728.884	23	31.691	1.110	.348
	Within Groups	2854.479	100	28.545		
	Total	3655.632	124			

Sumber: Data Olahan Peneliti IBM SPSS Statistics 21,2025

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa nilai signifikan pada *Deviantion From Linaerity* adalah 0,348. Maka dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,348 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variable dukungan orang tua (X₁) dengan hasil belajar (Y) dinyatakan liear. Kemudian untuk variabel fasilitas belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	(Combined)	604.436	2	26.280	.870	.637
	Between	7.289	1	7.289	.241	.624
	Deviation from Linearity	597.147	2	27.143	.898	.597
	Within Groups	3051.196	11	30.210		
	Total	3655.632	14			

Sumber: Data Olahan Peneliti IBM SPSS Statistics 21,2025

Dari tabel diatas, didapatkan bahwa nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* adalah 0,597. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,597 > 0,05$. Kemudian dapat dinyatakan bahwa hubungan antara fasilitas belajar (X₂) dengan variabel hasil belajar (Y) merupakan linear.

Koefisien determinasi atau R² dilakukan dalam menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel indenpenden (X) pada penelitian ini merupakan penjelasan dari hubungan serta seberapa besar pengaruh variabel dukungan orang tua (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) terhadap hasil belajar (Y) dalam bentuk (%). Berdasarkan uji yang digunakan sehingga besar koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Deterinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.433	6.710

Sumber: Data Olahan Peneliti IBM SPSS Statistics 21,2025

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan hasil *R Square* yakni 0,442. Nilai *R Square* ini berasal dari pengkuadratan nilai kolerasi atau R, yaitu $0,665 \times 0,665$. Hal ini menyatakan bahwa 44,2% hasil belajar siswa SMA N 12 Mauro Jambi ditentukan oleh dukungan orang tua dan fasilitas belajar sehingga 55,8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis serta pembahasan terkait dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA N 12 Muaro Jambi terdapat pengaruh dari dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA N 12 Muaro Jambi dengan nilai signifikansi t sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 5,056 dan t_{tabel} 1,657 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,067 > 1,657$ dengan adanya penambahan dukungan orang tua akan terjadi penambahan pula pada hasil belajar.Terdapat pengaruh dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA N 12 Muaro Jambi. Dengan hasil nilai signifikansi t sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,259 dan t_{tabel} sebesar 1,657 atau $4,259 > 1,657$ dengan adanya penambahan nilai fasilitas belajar akan terjadi penambahan pada hasil belajar.Terdapat pengaruh dari dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA N 12 Muaro Jambi. Hasil regresi ganda antara variabel dukungan

orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,366 > 3,07$ serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi secara simulat yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442 atau 44,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwazna, R. . Y. (2020). Anggara, D.2019.*Pengaruh Model Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Dan Review (MURDER) Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Gulo A.2022*Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem*. Educ J Pendidik.
- Melinda TR.2018.*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Published online 2018
- Nurrohmatulloh, M. A.2016.*Hubungan orientasi masa depan dan dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 4(1).
- Prihatin Meita Satri.2017.*Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan Meita Satri Prihatin The Effects Of Learning Facilities , Learning Styles , And Learning Interests On The Economics Learning*. Achievements Of Grade X Students Of Social Sc..Indonesia
- Sopiatin, Popi. 2021. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia
- Suhartono, Suparlan. 2009.*Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi Edy.2014. *SPSS + Amos : Statistical Data Analysis*. Malang: In Media
- The role of metaphor and simile in religious discourse: A cognitive approach. *International Journal of English Linguistics*, 10(2), 23–34.
- Bangun, B., Siregar, S. I. I., & Rajagukguk, W. (2025). Human Development Index and Junior Secondary National Exam Scores in Indonesia. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(4s), 930-937.
- Brummett, B. (2020). *NRheroric in Populer Culture (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Chan, K., & Zhang, X. (2007). Youth and Symbolic expression in media. In *Young Consumers*.
- Feng, J., & Li, M. (2022). The effectiveness of simile in religious communication: A case study in youth sermons. *Discourse and Communication*, 16(3), 345–362.
- Hassan, S., & Nurmaily, N. (2021). Figurative Language and Its Impact on Religious Youth Discourse. In *Journal of Language and Linguistic Studies* (Vol. 17, Issue 2).
- Marhula. (2018). “It’s like herding butterflies” Simile-type comparisons and the interplay between similes and metaphors in radio discourse. *Metaphor and the Social World*, 8(1), 64–80.
- Nayel, D., & Sallomi, A. H. (2020). Study of Persuasive Techniques in English and Arabic Religious Sermons. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(12), 519–536.
- Pakpahan, G. K. R., Chandra, D. c., & Salman, I. (2022). Social Media and Contextual Evangelism for Milennial Generation. *A*

Dvances in Social Science, Education and Humanities Research, 669, 122–130.

Setiawan, D. E., Kriswanto, E.M ., & Simanjuntak, M. S. (2020). Khotbah Kreatif dengan metode perumpamaan: Menjangkau remaja dalam era media. In *Pengembangan Teologi Kontekstual* (Vol. 9, Issue 1).